

Morning Brief

Daily | June 14, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: US PPI alias inflasi di tingkat produsen AS secara tak terduga turun pada bulan Mei, sebesar 0.2% bulan lalu setelah naik sebesar 0.5% pada bulan April. Secara tahunan, US PPI meningkat 2.2% setelah naik 2.3% di bulan April. Hal ini menyusul data Initial Jobless Claims mingguan yang menunjukkan jumlah orang Amerika yang mengajukan klaim baru untuk tunjangan pengangguran melonjak ke level tertinggi dalam 10 bulan pada minggu lalu (actual 242ribu versus forecast 225ribu, versus previous : 229ribu), meningkatkan harapan pasar keuangan bahwa Federal Reserve akan punya alasan untuk mulai memotong suku bunga pada bulan September. Peluang terjadinya 2 kali penurunan suku bunga setelah data tersebut dirilis kini berada di sekitar 70% bahkan ketika The Fed pada hari Rabu memberi isyarat untuk hanya melakukan 1 kali pemotongan tahun ini, turun dari perkiraan awal sebelumnya di bulan Maret yang memperkirakan 3 kali pemotongan suku bunga. Lebih lanjut malam ini akan didengar pandangan dari University of Michigan terkait ekspektasi konsumen atas sentimen usaha dan inflasi dalam 6 bulan ke depan.

FIXED INCOME: Pemerintah AS menjual obligasi 30 tahun senilai USD 22 miliar pada hari Kamis dengan imbal hasil yang lebih rendah dari perkiraan, didorong oleh permintaan yang lebih kuat. Imbal hasil US Treasury tenor 30-Tahun turun menjadi 4.396%, setelah diperdagangkan pada sesi tertinggi di sekitar 4,491%, mendorong imbal hasil lainnya menjadi lebih rendah.

MARKET ASIA & EUROPA: Industrial Production di wilayah EUROZONE pun secara tak terduga terkontraksi 0.1% mom di bulan April, anjlok dari pertumbuhan positif 0.5% di bulan sebelumnya. Beberapa investor mulai menyoroti kekhawatiran apakah ekonomi melambat terlalu cepat. Lebih lanjut sore ini akan dipantau data Trade Balance (Apr) dari group ini, sebelum para investor pusatkan perhatian lekat2 pada keputusan BANK OF JAPAN terkait interest rate mereka yang diperkirakan belum akan dinaikkan lagi dari posisi terakhir 0.1%. Seberapa besar CHINA berhasil menggelontorkan kredit baru di bulan Mei akan jadi patokan apakah perekonomian negara nomor dua di dunia ini semakin bergerak ke arah yang lebih bersemangat.

KOMODITAS: Kekhawatiran mengenai surplus pasokan MINYAK mentah dunia yang mengekang potensi harga minyak telah berlangsung selama berbulan-bulan, dan kini akan semakin meningkat karena Irak dan Kurdistan tampaknya hampir mencapai kesepakatan yang dapat memicu gelombang pasokan baru. Menteri Perminyakan Irak Hayan Abdel-Ghani mengapresiasi perkembangan terakhir dalam pembicaraan dengan pejabat wilayah Kurdistan mengenai kesepakatan bagi Kurdistan untuk melanjutkan ekspor minyak. Pembicaraan mengenai kesepakatan tersebut terjadi setelah perbaikan pipa minyak Kirkuk-Ceyhan yang dilakukan Irak baru-baru ini – yang sempat ditutup pada tahun 2014 setelah mengalami kerusakan akibat serangan berulang kali oleh militan ISIS – membuka jalan bagi kapasitas transit 350.000 barel minyak per hari dari Kurdistan ke Turki. Sementara itu di AS, harga GAS ALAM berada dalam tren naik di sepanjang kurva futures, meskipun terlihat adanya penundaan dalam proyek ekspor US LNG yang terbaru. Harga gas alam sudah naik lebih dari 20% untuk tahun ini. Namun, harga gas alam tahun 2024 berdasarkan kurva futures masih tetap datar hingga saat ini, sedangkan harga futures tahun 2025 telah meningkat sekitar 6% di tahun ini.

Corporate News

BCAP: Siapkan IDR 216,4 Miliar Emiten Hary Tanoe Ini akan Lunasi Obligasi 2023

PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP) menyiapkan dana ISR 216.4 miliar untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri A. Dalam keterangan tertulisnya Kamis kemarin (13/6/2024), Direktur utama BCAP, Mashudi Hamka menuturkan Perseroan menyiapkan dana sebesar IDR 216.445.000.000 untuk melunasi Obligasi yang akan jatuh tempo pada 7 Juli 2024. Mashudi Hamka memastikan, pelunasan ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan ataupun kelangsungan usaha BCAP. (Emiten News)

Domestic Issue

Ramai Terbitkan Obligasi, Apakah Likuiditas Perbankan Kian Ketat?

Perbankan mulai ramai mencari pendanaan dari non Dana Pihak Ketiga (DPK), salah satunya dengan menerbitkan obligasi. Hal tersebut terjadi di saat industri perbankan dibayangi oleh pengetatan likuiditas yang mulai tampak. Jika menilik data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio likuiditas seperti Loan to Deposit Ratio (LDR) per April 2024 berada di level 84.49%. Angka tersebut naik dari bulan sebelumnya yang ada di level 84.23% dan di akhir 2023 yang ada di level 83.83%. Di saat kondisi likuiditas seperti itu, setidaknya ada tiga bank yang berencana menerbitkan obligasi dalam waktu dekat. Tiga bank tersebut, antara lain PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (Bank BJB) dan PT Bank Victoria International Tbk. Nilai yang diincar dari penerbitan obligasi tersebut pun beragam. Bank BJB akan mengincar dana sekitar IDR 1.5 triliun, Bank BTPN mengincar dana IDR 750 miliar, dan Bank Victoria mengincar dana IDR 500 miliar. Sementara itu, ketiga bank tersebut memiliki tujuan yang sama dalam penerbitan obligasi tersebut. Dana yang didapat akan digunakan untuk ekspansi kredit dengan pendanaan jangka panjang. (Kontan)

Recommendation

US10YT terdeteksi tengah uji Support lower channel dengan RSI POSITIVE DIVERGENCE mengindikasikan potensi technical rebound segera pada yield ke arah TARGET AWAL / resistance : yield 4.365% / 4.424% , up to 4.50%. ADVISE : antisipasi penurunan jk.pendek pada harga seiring rebound-nya yield.

ID10YT setelah melalui level psikologis yield 7.0%, tampaknya perlu uji support dulu ke sekitar MA10 / yield 6.945% ; sebelum lanjutkan perjalanan naik menuju TARGET YIELD 7.325%. ADVISE : gunakan momentum pelemahan yield untuk jual bonds di harga yang lebih baik, sebelum yield kembali lanjutkan swing naik dan harga balik terdepresiasi.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	139.00	136.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	125.20	127.70

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.25 (+0.18%)
FR0091	: 96.65 (+0.05%)
FR0094	: 96.32 (+0.00%)
FR0092	: 101.15 (-0.46%)
FR0086	: 98.25 (+0.09%)
FR0087	: 97.58 (+0.38%)
FR0083	: 104.20 (-0.01%)
FR0088	: 95.82 (+0.00%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+1.47% to 33.03
CDS 5yr:	+0.48% to 73.22
CDS 10yr:	+0.42% to 127.25

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.99%	-0.04%
USDIDR	16,270	-0.15%
KRWIDR	11.84	-0.05%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,647.10	(65.11)	-0.17%
S&P 500	5,433.74	12.71	0.23%
FTSE 100	8,163.67	(51.81)	-0.63%
DAX	18,265.68	(365.18)	-1.96%
Nikkei	38,720.47	(156.24)	-0.40%
Hang Seng	18,112.63	174.79	0.97%
Shanghai	3,028.92	(8.55)	-0.28%
Kospi	2,754.89	26.72	0.98%
EIDO	18.71	(0.20)	-1.06%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,304.2	(20.8)	-0.89%
Crude Oil (\$/bbl)	78.62	0.12	0.15%
Coal (\$/ton)	134.70	1.75	1.32%
Nickel LME (\$/MT)	17,645	(416.0)	-2.30%
Tin LME (\$/MT)	32,794	(571.0)	-1.71%
CPO (MYR/Ton)	3,936	(27.0)	-0.68%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	JP	6.50	BoP Current Account Balance	1QF	¥2050.5B	¥1737.6B	¥3398.8B
<i>10 – June</i>	JP	6.50	GDP Annualized SA QoQ	1QF	-1.8%	-2%	-2%
	JP	6.50	GDP SA QoQ	1QF	-0.5%	-0.5%	-0.5%
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
<i>11 – June</i>							
Wednesday	JP	06.50	PPI YoY	May	2.4%	2%	0.9%
<i>12 - June</i>	KR	06.00	Unemployment Rate SA	May	2.8%	2.9%	2.8%
	GE	13.00	CPI YoY	May	2.4%	2.7%	2.9%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun 7	15.6%	-	-5.2%
	US	19.30	CPI YoY	May	3.3%	3.4%	3.4%
	US	19.30	CPI MoM	May	0.0%	0.1%	0.3%
Thursday	US	19.30	PPI Final Demand MoM	May	-0.2%	0.1%	0.5%
<i>13 – June</i>	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jun 12	5.5 %	5.50%	5.50%
	US	19.30	Initial Jobless Claim	Jun 8	242k	--	229k
Friday	US	21.00	U of Michigan Sentiment	Jun P	-	73.0	69.1
<i>14 – June</i>							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta